

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE – 130/52

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Maret 2015
Waktu : 10.00 – 14.00 WIB
Tempat : Ruang Lab Sejarah Gedung C Lantai II
Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro, Semarang

Dilakukan oleh:

Nama : PINARINGAN PRAYOGA
NIM : 21020110141094
Judul Tugas Akhir : **BEKASI SOHO APARTMENT**

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Pembimbing Utama : Ir.Abdul Malik, MSA
Pembimbing Pendamping : Dr. Ir.R. Siti Rukayah, MT
Penguji : Bharoto, ST, MT

Pelaksanaan sidang:

1. Sidang dimulai pada pukul 10.00 WIB, dipimpin oleh Bapak Ir. Abdul Malik, MSA
2. Sesi pertama penyaji dipersilahkan mempresentasikan secukupnya hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Apartemen SOHO di Kota Bekasi dalam waktu \pm 15 menit, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:
 - Konsep Apartemen SOHO
 - Studi Banding dan Analisis-analisis
 - Program Ruang
 - Alternatif Lokasi dan Tapak Perencanaan
 - Pendekatan Desain
3. Sesi kedua adalah sesi tanya jawab serta pemberian saran dan masukan, yang dilakukan setelah presentasi disajikan, dengan uraian sebagai berikut:

- **Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT**

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):

“Apakah apartemen yang akan Anda rencanakan serta rancang akan memiliki kriteria serta kondisi yang sama dengan objek (Apartemen SOHO Podomoro City) yang Anda jadikan studi banding? Karena yang saya lihat, apartemen SOHO Podomoro City ini adalah apartemen yang dijadikan fungsinya sebagai ibarat sebuah kota mandiri yang memiliki fasilitas lengkap bukan hanya hunian dan juga perkantoran, tapi juga terdapat pusat perbelanjaan dan berbagai fasilitas lengkap yang mengakomodasi penghuninya”.

Jawaban Penyaji :

“Apa yang akan saya rencanakan serta yang akan saya rancang tidak sepenuhnya akan sama persis dengan studi banding karena pada objek studi banding saya hanya menjadikannya sebagai acuan serta referensi dalam mendesain Apartemen SOHO di Kota Bekasi. Apartemen yang saya rencanakan serta saya rancang ini berfungsi hanya untuk menyangga serta mengakomodasi kebutuhan hunian sekaligus ruang perkantoran masyarakat Kota Bekasi, bukan seperti Apartemen SOHO di Podomoro City yang berkonsep *one stop living* yang mana segala kebutuhan serta kehidupan seperti kota yang berdiri sendiri”.

- **Bharoto, ST. MT.**

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):

“Mengenai paper anda, saya pikir tidak perlu di berikan hal – hal mengenai penekanan desain seperti post-modern dsb. Untuk apa hal tersebut dimasukkan? Apakah ada kaitannya dengan apa yang anda sajikan tadi?”

Jawaban Penyaji:

“Mengenai hal itu, penekanan desain yang saya masukkan dalam LP3A merupakan acuan bentuk desain yang akan saya desain sebagaimana nanti di aplikasikan dalam eksplorasi desain”.

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (2):

“Apakah penekanan desain harus selalu berbicara mengenai fasade bangunan/bentuk bangunan? Apakah dalam mengolah serta memprogramkan ruang – ruang yang fungsional pada bangunan yang akan Anda rancang bukan termasuk sebagai sebuah penekanan desain? Saya pikir dalam paper Anda tidak perlu anda masukkan perihal mengenai penekanan desain karena hal – hal tersebut yang menurut saya akan menjadikan materi paper Anda menjadi *bias* dan tidak fokus mengenai konsep program ruang bangunan yang akan Anda desain. Materi yang Anda buat juga seharusnya lebih fokus dalam menjelaskan konsep yang Anda desain, bukannya hal – hal lain yang tidak penting yang membuat fokus paper Anda justru kemana – mana”.

Jawaban Penyaji:

“Terima kasih atas masukan serta sarannya, saya akan tinjau serta revisi lagi mengenai perihal tersebut di paper LP3A saya”.

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (3):

“Mengenai alternatif tapak yang Anda buat, apakah ketiga alternatif tapak tersebut memiliki kondisi, situasi serta kriteria yang sama? Apakah ketiganya terletak di kawasan yang sama?”

Jawaban Penyaji:

“Berbeda, namun terdapat kesamaan pada 2 alternatif tapak yakni terletak di dekat dengan tol JORR (*Jakarta Outer Ring Road*)”. Mengenai lokasi, alternatif tapak yang saya pilih justru berbeda kawasan untuk masing – masingnya yakni berada di kawasan Bekasi Selatan serta di kawasan Bekasi Barat.

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (4):

“Menurut saya Anda tidak perlu menampilkan alternatif tapak karena bangunan yang akan anda desain sudah jelas fungsi serta targetnya, maka dari itu sudah jelas kriteria tapak yang Anda butuhkan yakni tapak dengan kriteria yang berada di dekat pusat kota dimana padat hunian serta kawasan ruang perkantoran. Kalaupun memang harus ada alternatif tapak, Anda harus memilih tapak yang memiliki kriteria yang sama setidaknya 1 kesamaan universal pada ketiga tapak misalnya di seluruh tapak Anda dekat dengan tol JORR dan bukan hanya 2 saja. Karena dengan begitu, keseluruhan tapak anda sebanding untuk dijadikan perbandingan, dengan kondisi lain yang berbeda.”

Jawaban Penyaji:

“Saya justru berpikir bahwa kenapa pada awalnya saya menetapkan tiga tapak yang berbeda kawasan serta kriteria yang berbeda karena akan menjadikan lokasi sebuah tapak memiliki banyak pertimbangan. Namun terima kasih atas masukan serta sarannya, saya akan tinjau serta revisi lagi mengenai perihal tersebut di paper LP3A saya”.

▪ **Ir. Abdul Malik, MSA**

Memberikan Komentar dan Pertanyaan (1):

“Melanjutkan apa yang telah dikatakan sebelumnya, benar seperti apa yang dikatakan Pak Bharoto tadi bahwa apa yang anda tulis di LP3A Anda seharusnya fokus pada konsep serta fungsi bangunan yang akan Anda desain, bukannya hal – hal lain yang tidak begitu penting serta tidak berkaitan dengan konsep bangunan yang Anda desain. Tapak yang anda tetapkan juga harusnya sudah jelas kriterianya jadi tidak perlu alternatif, kalaupun memang harus ada Anda seharusnya menetapkan 3 alternatif tapak dengan 1 kesamaan universal dan 1 kawasan yang sama agar sebanding. Kemudian apa yang ingin saya tambahkan adalah seharusnya Anda memperhatikan situasi serta kondisi tapak yang anda rencanakan terutama berkaitan dengan fasilitas yang terdapat di sekitar tapak, sehingga nantinya akan berhubungan dengan fasilitas – fasilitas yang akan anda buat di bangunan Anda nantinya. Sehingga, misalkan di sekitar lingkungan tapak Anda sudah terdapat fasilitas – fasilitas yang perlu Anda butuhkan, tidak perlu harus dibuat lagi pada bangunan Anda.”

Tanggapan Penyaji:

“Terima kasih atas saran dan masukannya, hal – hal tersebut akan saya tinjau serta revisi lagi pada LP3A”.

4. Sidang ditutup dan berakhir pada pukul 14.05 WIB, untuk dilanjutkan rapat penilaian mengenai nilai hasil sidang LP3A

Dengan demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Berita Acara Sidang LP3A ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 03 Juli 2015

Peserta Sidang



PINARINGAN PRAYOGA

NIM. 21020110141094

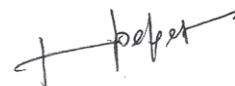
Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Abdul Malik, MSA
NIP. 19560818 198603 1 005

Pembimbing II



Dr. Ir. R. Siti Rukayah, MT
NIP. 195680628 199802 2 01

Dosen Penguji,



Bharoto, ST. MT.
NIP. 197306161999031001